

PENGEMBANGAN KARANG TARUNA KABEJAN:

(Pengelolaan Lingkungan oleh Pemuda Desa Jembul Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto)

Oleh : Ahmad Muhtadi Billah¹

Abstrak

Jembul merupakan desa terakhir di ujung Kecamatan Jatirejo. Beberapa waktu lalu Jembul bukanlah desa yang memiliki daya Tarik tinggi. Saat ini banyak orang mendatanginya untuk menikmati keindahan alam yang diberikan. Selain mengandung keberkahan, tersimpan kerisauan akan sampah yang ditinggalkan oleh para pengunjung. Hal ini didukung dengan pola hidup masyarakat yang tidak terbiasa mengelola sampah. Melalui gerakan pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna, mereka berusaha mencari alternatif untuk mengelola sampah tersebut sehingga dapat dikurangi dan tidak menimbulkan kerugian. Melalui pendekatan riset aksi partisipatoris dan menggunakan sudut pandang Freire, para pemuda diajak untuk melihat kondisi lingkungan dan memberikan alternatif melalui proses diskusi. Mereka diajak untuk bangkit dari kondisi yang dianggap lumrah dan pada kondisi kesadaran palsu, menuju pada proses yang berbuah kesadaran kritis dan transformatif. Hasilnya, para pemuda menyadari bahwa keberadaan sampah tersebut akan mengganggu lingkungan Desa Jembul. Dengan semangat para pemuda, mereka mencari solusi yang dapat dilaksanakan secara berkelanjutan tanpa tergantung dari pihak manapun (*Sustainability*).

Kata Kunci : Pemuda, Pemberdayaan, *Sustainability*

¹ Konsentrasi Studi Islam dan Kepemudaan, Program Studi Dirasah Islamiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Abstract

Jembul is the last village at the end of Jatirejo Subdistrict. Some time ago Jembul is not a village that has high attraction. Today many people come to him to enjoy the natural beauty given. In addition to containing blessings, stored worries will be garbage left by the visitors. This is supported by the pattern of community life that is not accustomed to managing waste. Through youth movements incorporated in Karang Taruna, they tried to find an alternative to manage the waste so that it can be reduced and not cause harm. Through a participatory action research approach and using Freire's point of view, young people are invited to look at environmental conditions and provide alternatives through a discussion process. They are invited to rise from the prevailing conditions and to the state of false consciousness, leading to a process that produces critical consciousness and transformative consciousness. The result, the youth realized that the presence of waste will disrupt the environment of Jembul Village. In the spirit of the youth, they look for solutions that can be implemented in a sustainable manner without depending on any party.

Keywords: Youth, Empowerment, Sustainability

